

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dianalisa pada BAB IV maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Semua informan mempunyai citra diri yang berbeda-beda ada yang memiliki citra diri yang tinggi dan ada juga yang memiliki citra diri yang rendah. Mereka mengetahui betul yang menjadi gambaran dari dirinya, merekapun mempunyai harapan dan cita-cita yang berbeda-beda yang menjadi tujuan mereka dan ingin mereka capai. Tentunya hal tersebut tak jauh dari berbagai faktor yang ada terutama faktor keluarga dan faktor lingkungan yang mempengaruhinya.

Tidak hanya itu mereka juga mengenali betul dan paham betul dengan dirinya sendiri, terkadang mereka menerima apa saja yang sudah menjadi kepribadiannya tetapi pada suatu waktu mereka juga merasa pesimis menjalani hidup mereka dan tak terima dengan keadaan dirinya. Namun dengan menilai dirinya yang negatif mereka merasa perlu untuk memperbaiki dirinya ke arah yang lebih baik, sehingga terlihat bahwa mereka menunjukan sikap yang mengarah pada konsep diri yang positif.

2. Pada umumnya semua informan menilai dirinya secara positif. Tetapi karena ada dari diantara mereka yang mendapatkan diskrimasi dari orang lain sehingga terkadang mereka juga menilai dirinya secara negatif. Tapi pada dasarnya semua informan mampu menerima dirinya dengan segala keterbatasannya.

3. Dalam hal kepercayaan diri, semua informan dapat di lihat dari bagaimana mereka menggambarkan dirinya dan menghargai dirinya. Dimana karena mereka mempunyai gambaran diri yang positif dan mampu menghargai dirinya sendiri sehingga dapat dikatakan bahwa mereka juga mempunyai kepercayaan diri yang tinggi pula.

Jadi dapat disimpulkan bahwa anak penderita thalasemia yang konsep dirinya negatif dimiliki oleh satu informan saja disini yaitu oleh AMR, tetapi dia juga masih memiliki konsep diri positif. Dan ketiga informan lainnya, yaitu RAA, SR, dan RH memiliki konsep diri positif, tetapi juga ada dari sebagian sifatnya lagi memiliki konsep diri negatif.

5.2 Saran

Ada pun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti fenomena ini adalah:

1. Bagi Penderita thalasemia
 - a. Meningkatkan kesadaran terhadap diri. Sebaiknya kedua subjek banyak berdoa dan lebih banyak lagi mensyukuri keadaan dirinya. Pengandalan dan penyerahan diri kepada Allah menjadi satu-satunya jalan supaya mereka dapat kuat menghadapi dan mengatasi keadaan hidupnya.
 - b. Melibatkan diri terlibat dalam kegiatan yang dapat menggali potensinya, misalnya kegiatan dalam bidang kreativitas dan musik.
 - c. Terbuka mengenai masalah keluarganya kepada orang yang dapat dipercaya.
 - d. Meminta bantuan tenaga profesional, seperti psikolog, psikiater, atau lembaga sosial, misalnya YTI/POPTI

2. Bagi Orangtua Penderita Thalasemia

- a. Menyadari dampak positif serta dampak negatif dari perkataan dan tindakan orangtua bagi perkembangan konsep diri anak.
- b. Lebih berhati-hati dalam mendidik anak.
- c. Mencari alternatif lain dalam pemecahan masalah selain bertengkar dan memukul secara fisik.
- d. Mencari bantuan profesional di bidang keluarga (konselor keluarga), misalnya: psikolog

3. Bagi Masyarakat Sekitar Penderita Thalasemia

- a. Sadar akan pentingnya mengetahui penyakit thalasemia dan melakukan pemeriksaan darah agar penderita thalasemia tidak semakin meningkat.
- b. Tidak mencemooh anak-anak penderita thalasemia, tapi memberikan dukungan dan bantuan bagi penderita.